

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini menekankan pada uji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup>

Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini adalah penelitian antara tiga variabel yaitu dua variabel independen yang terdiri dari nilai tukar rupiah dan suku bunga Bank Indonesia dan satu variabel dependen yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia.

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian...* hal.37

## **B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>2</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Indeks Saham Syariah Indonesia yang jumlah indeksnya hingga saat ini mencapai 331 emiten saham yang dikelompokkan menjadi sembilan kategori emiten.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian.<sup>3</sup> Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah data Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2011 hingga 2014 terhitung dari mei 2011 hingga nopember 2014.

Sedangkan sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* atau sampel tidak acak karena sampel sudah ditentukan menggunakan data Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2011 hingga 2014 terhitung dari mei 2011 hingga nopember 2014.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.137

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.138

## C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURANNYA

### Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>4</sup> Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Semua data yang pada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif.<sup>5</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di suatu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>6</sup>

Data menurut sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang terlebih dahulu

---

<sup>4</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hal.37

<sup>5</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cet.1 (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001) hal.23

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.38

dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti tersebut, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang mana data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara situs resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), situs resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dan situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* karena menggunakan data nilai tukar, suku bunga dan ISSI dari tahun 2011-2014.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari dan terdiri dari variabel dependen dan independen.

#### **a. Variabel dependen**

Variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah indeks saham syariah di Indonesia.

#### **b. Variabel independen**

Variabel independen pertama (X1) pada penelitian ini adalah nilai tukar. Sedangkan variabel independen kedua (X2) pada penelitian ini adalah tingkat suku bunga dari Bank Indonesia.

## **Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni dua skala yang menunjukkan ukuran perbandingan di antara dua nilai (besaran) atau lebih pada variabel-variabel tertentu, diukur dari titik nol kortesia.<sup>7</sup> Skala rasio juga dapat diartikan sebagai skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.<sup>8</sup>

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>9</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

---

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hal. 120

<sup>8</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.11

<sup>9</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009) hal. 104

## **Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## **E. ANALISIS DATA**

### **1. Proses Standarisasi**

Data yang didapat oleh peneliti tidak memiliki keseragaman satuan, dimana pada variabel independen memiliki satuan rupiah dan persen sedangkan pada variabel dependen memiliki satuan angka indeks. Perbedaan yang mencolok akan menyebabkan bias pada analisis faktor sehingga data perlu distandarisasi sebelum dilakukan analisis. Proses standarisasi dilakukan dengan mentransformasi data ke bentuk *Z-Score*. Dengan demikian, proses penilaian variabel untuk kasus dengan data yang bervariasi dalam besaran dilakukan dengan dua tahapan (a) Standarisasi dengan *Z-Score* (b) Penilaian variabel.<sup>10</sup>

Data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari asumsi klasik sampai uji determinasi.<sup>11</sup>

Dengan adanya *Z-Score* yang merupakan standarisasi dari masing-

---

<sup>10</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010) hal.70

<sup>11</sup> Solimun, *Structural Modeling LISREL dan AMOS* (Malang: Fakultas MIPA Unibraw, 2003) hal. 9

masing angka variabel berdasar nilai rata-rata dan standar deviasinya maka sekarang nilai variabel tidak berbeda jauh. Hal ini berarti proses pengujian bisa dilakukan.<sup>12</sup> *Z-Score* adalah suatu bilangan rata-rata dalam suatu distribusi data dengan satuan Standar Deviasi. Dengan demikian, nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran seperti cm, kg, rupiah, detik dan sebagainya.

## 2. Uji Kelayakan Data (Uji Asumsi Klasik)

Setelah melakukan pengukuran data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### Normalitas

Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi secara normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak maka digunakan analisis grafik dan uji statistik (uji *Kolmogorov-Smirnov*). Sedangkan syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan signifikansi dengan nilai  $\alpha$ , apabila signifikansi  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.71

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005) hal.110

Pada uji normalitas, jika rasio *skewness* dan rasio kurtosis berada diantara -2 dan 2, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan jika rasio *skewness* dan rasio kurtosis berada <-2 atau >2 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

### **Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas.

Pada uji multikolinearitas, diasumsikan bahwa jika nilai VIF <10 maka data pada penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai pada VIF >10 maka data pada penelitian yang diuji telah terjadi multikolinearitas.

### **Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.<sup>14</sup>

Pada uji asumsi autokorelasi, nilai korelasi diuji dengan Durbin Watson. Dimana ketika nilai DW berada diantara -2 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian tidak terjadi autokorelasi. Dan

---

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Untuk Analisis, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009) hal.59-61



apabila nilai DW <-2 atau >2 maka data pada penelitian telah terjadi autokorelasi.

### **Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pada uji asumsi heteroskedastisitas diketahui melalui plot yang tersebar. Jika plot membentuk pola yang tidak beraturan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan data yang mengalami heteroskedastisitas maka akan membentuk suatu pola tertentu.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda, digunakan untuk meramalkan pembiayaan leasing, bila variabel inflasi, kurs dan suku bunga dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:<sup>15</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3... + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta/harga Y bila X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan variabel X, bila b bertanda

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet 3 (Bandung: Alfabeta, 2001) hal.211

(+) berarti Y meningkat/naik apabila X dinaikkan, dan begitu juga b bertanda (-) berarti Y menurun apabila X diturunkan.

X1 = variabel independen ke-1

X2 = variabel independen ke-2

X3 = variabel independen ke-3

Jika disesuaikan penelitian ini maka diperoleh persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1(\text{Nilai tukar}) + b_2(\text{Suku bunga}) + e$$

Keterangan:

Y = Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

a = konstanta

b1 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan variabel X (nilai tukar)

b2 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan variabel X (suku bunga)

e = *term errors* (faktor pengganggu) berhubung data kurs dalam bentuk satuan rupiah

#### 4. Uji F

Digunakan untuk melihat signifikansi (keberartian) nilai tukar dan tingkat suku bunga acuan secara bersama-sama terhadap leasing. Adapun hipotesis statistik pengujian sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga (secara bersamaan) terhadap ISSI.

Ha : Ada pengaruh nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga (secara bersamaan) terhadap ISSI.

Kriteria penerimaan hipotesis dengan asumsi tingkat signifikan 5% (0,05), yaitu: a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas:

a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak.

b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>16</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (inflasi, nilai tukar dan suku bunga acuan) secara parsial terhadap variabel dependen (leasing). Adapun hipotesis statistik pengujian sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga (secara sendiri-sendiri) terhadap ISSI.

$H_a$  : Ada pengaruh nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga (secara sendiri-sendiri) terhadap ISSI.

Kriteria penerimaan hipotesis dengan asumsi tingkat signifikan 5% (0,05), yaitu: a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas:

a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak.

b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.30

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linier  $X$ . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai  $R^2$  maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...* hal.26-27

<sup>18</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000) hal.259